

**ANALISIS KESESUAIAN PRINSIP ISI DAN KUALITAS  
LAPORAN KEBERLANJUTAN BERDASARKAN GRI  
STANDARDS PADA PERUSAHAAN PEMENANG ASIA  
SUSTAINABILITY REPORTING RATING PERINGKAT  
PLATINUM TAHUN 2020**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh:  
Triselle Win  
6041801019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2022**

**THE ACCORDANCE ANALYSIS OF CONTENT AND  
QUALITY PRINCIPLES OF SUSTAINABILITY  
REPORTS BASED ON GRI STANDARDS FOR ASIA  
SUSTAINABILITY REPORTING RATING PLATINUM  
RANK WINNERS IN 2020**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting

**By:  
Triselle Win  
6041801019**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2022**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**ANALISIS KESESUAIAN PRINSIP ISI DAN KUALITAS  
LAPORAN KEBERLANJUTAN BERDASARKAN GRI  
STANDARDS PADA PERUSAHAAN PEMENANG ASIA  
SUSTAINABILITY REPORTING RATING PERINGKAT  
PLATINUM TAHUN 2020**

Oleh:  
Triselle Win  
6041801019

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Bandung, 17 Januari 2022  
Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,

u/b  
Felisia, SE., M.Ak.

Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Triselle Win  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 24 September 2000  
NPM : 6041801019  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Kesesuaian Prinsip Isi dan Kualitas Laporan Keberlanjutan Berdasarkan GRI  
*Standards* pada Perusahaan Pemenang *Asia Sustainability Reporting Rating* Peringkat  
*Platinum* Tahun 2020

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan seleyaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dibabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 17 Januari 2022

Pembuat pernyataan :



(Triselle Win)

## ABSTRAK

Seiring perkembangan zaman, perusahaan dituntut untuk mampu memperhatikan keberlanjutan dan tidak hanya berfokus untuk mencari keuntungan saja. Isu keberlanjutan menjadi perhatian banyak pihak karena seringkali perusahaan melakukan praktik bisnis yang kurang bertanggung jawab, sehingga menimbulkan dampak yang merugikan bagi kehidupan masyarakat. Apabila hal tersebut berlangsung secara terus menerus, maka dikhawatirkan dapat mengancam keberlanjutan lingkungan bahkan kelangsungan hidup manusia. Oleh karena itu, perusahaan dituntut supaya dapat melakukan upaya mitigasi dari dampak negatif yang ditimbulkan, agar dapat menjaga keberlanjutan dan kelangsungan operasional perusahaan. Kinerja keberlanjutan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan akan diungkapkan dalam laporan keberlanjutan. Untuk menyusun laporan keberlanjutan yang berkualitas, perusahaan dapat berpedoman pada salah satu panduan yang paling sering digunakan yaitu *Global Reporting Initiative (GRI) Standards*.

Perusahaan melakukan pelaporan keberlanjutan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap para pemangku kepentingan. Melalui laporan keberlanjutan, para pemangku kepentingan dapat mengetahui kinerja perusahaan terkait dengan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dalam *GRI Standards*, prinsip pelaporan keberlanjutan dibedakan menjadi dua, yaitu prinsip-prinsip pelaporan untuk menentukan isi dan kualitas laporan. Terdapat empat prinsip untuk menentukan isi laporan, yaitu inklusivitas pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan. Selain itu, terdapat enam prinsip untuk menentukan kualitas laporan, yaitu akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, keandalan, dan ketepatan waktu.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan mengumpulkan data sehubungan dengan kinerja keberlanjutan, kemudian dilakukan *content analysis* melalui pemberian skor untuk setiap prinsip pelaporan keberlanjutan. Data dikumpulkan melalui teknik studi kepustakaan dan data sekunder. Unit penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pemenang *Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT)* peringkat *Platinum* tahun 2020, yaitu PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (ANJ), PT Indonesia Power, PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), PT Pupuk Indonesia (Persero) (PTPI), dan PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa ANJ, PT Indonesia Power, PGN, PTPI, dan PKT melakukan pelaporan keberlanjutan dengan *format* yang hampir sama. Meskipun demikian, setiap perusahaan mempunyai karakteristik tersendiri dalam melakukan pengungkapan kinerja keberlanjutan untuk aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Berkaitan dengan kesesuaian prinsip isi, ANJ mendapatkan skor penilaian tertinggi, yaitu sebesar 100%. Sementara itu, untuk kesesuaian prinsip kualitas, ANJ, PT Indonesia Power, dan PKT mendapatkan skor penilaian tertinggi, yaitu sebesar 95%. Secara keseluruhan, ANJ memperoleh skor penilaian tertinggi untuk kesesuaian prinsip isi dan kualitas laporan keberlanjutan, yaitu sebesar 98%. Hal tersebut menunjukkan bahwa laporan keberlanjutan yang telah disusun oleh ANJ memiliki tingkat kesesuaian yang paling tinggi dengan prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan dalam *GRI Standards*. Walaupun demikian, perusahaan sebaiknya menyajikan lembar umpan balik dalam laporan keberlanjutannya karena melalui masukan dan saran dari para pemangku kepentingan, perusahaan dapat meningkatkan kualitas laporan dan kinerja keberlanjutannya pada masa mendatang. Selain itu, perusahaan diharapkan dapat lebih memahami dan memperhatikan prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan, sehingga memungkinkan para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja keberlanjutan perusahaan dan mengambil keputusan dengan tepat.

**Kata Kunci:** *Asia Sustainability Reporting Rating Peringkat Platinum Tahun 2020, GRI Standards, Prinsip Isi dan Kualitas Laporan Keberlanjutan*

## **ABSTRACT**

*Along with the times, companies are required to pay attention to sustainability and not only focus on making profits. Many individuals are concerned about sustainability since businesses frequently engage in reckless business practices that have negative consequences for people's lives. If this continues, it is predicted that the environment's long-term viability and human life will be threatened. As a result, to ensure the sustainability and continuity of the company's operations, firms must make mitigation efforts from the negative impacts created. The company's sustainability performance will be published in the sustainability report. Companies can use one of the most widely used guidelines, the Global Reporting Initiative (GRI) Standards, to prepare a high-quality sustainability report.*

*As a measure of accountability to stakeholders, the corporation conducts sustainability reporting. Stakeholders can learn about the company's economic, environmental, and social performance through sustainability reports. In the GRI Standards, the principles of sustainability reporting are divided into two, namely, the principles of reporting to defining the content and quality of the report. The report's content is determined by four principles composed of stakeholder inclusiveness, sustainability context, materiality, and completeness. Furthermore, the report quality is determined by six principles consist of accuracy, balance, clarity, comparability, reliability, and timeliness.*

*The research method used is descriptive by collecting data related to sustainability performance, then conducted a content analysis by giving a score for each principle of sustainability reporting. Data were collected through library research techniques and secondary data. The research unit used in this study is the Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) Platinum ranked 2020, namely PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (ANJ), PT Indonesia Power, PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), PT Pupuk Indonesia (Persero) (PTPI), and PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT).*

*According to the research that has been done, it is known that ANJ, PT Indonesia Power, PGN, PTPI, and PKT produce sustainability reports in a nearly identical format. Nevertheless, each company has its unique qualities in disclosing its economic, environmental, and social sustainability performance. Regarding to the accordance analysis of content principles, ANJ achieved the highest rating score of 100%. Meanwhile, ANJ, PT Indonesia Power, and PKT obtained the maximum rating score of 95% for the quality principles. Overall, ANJ received the highest rating of 98% for content and quality principles in sustainability reports. This demonstrates that ANJ's sustainability report adheres to the GRI Standards' sustainability reporting criteria to the greatest extent possible. Nonetheless, the company should provide a feedback form in its sustainability report because through input and suggestions from stakeholders, the company can improve the quality of the report and its sustainability performance in the future. Furthermore, the company is expected to better comprehend and apply the principles of sustainability reporting, thus allowing stakeholders to assess the company's sustainability performance and make the best thoughtful decisions.*

**Keywords:** *Asia Sustainability Reporting Rating Platinum Rank 2020, GRI Standards, Principles of Sustainability Report Content and Quality*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena hanya dengan berkat dan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kesesuaian Prinsip Isi dan Kualitas Laporan Keberlanjutan Berdasarkan GRI *Standards* pada Perusahaan Pemenang *Asia Sustainability Reporting Rating* Peringkat *Platinum* Tahun 2020”. Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis juga menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung dan membantu penulis sejak awal masa perkuliahan hingga skripsi ini selesai disusun, yaitu:

1. Kedua orang tua penulis, Sandy dan Diana selaku papa dan mama penulis, serta Teo selaku adik penulis yang selalu memberikan dukungan, perhatian, semangat, dan doa kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan seluruh proses penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA. selaku dosen pembimbing penulis yang dengan penuh kesabaran berkenan membagikan ilmunya serta telah meluangkan banyak waktu dan tenaganya untuk memberikan bimbingan, masukan, arahan, dan saran kepada penulis dari awal penyusunan skripsi hingga selesainya skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM., CMA. selaku dosen wali penulis yang telah memberikan bantuan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA. selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi yang telah mendukung penulis selama masa perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan dosen mata kuliah Metode Penelitian Akuntansi yang telah

- memberikan ilmu tentang metode penelitian.
6. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membekali penulis dengan ilmu selama masa perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.
  7. Seluruh staf tata usaha dan perpustakaan di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu penulis dalam berbagai kegiatan administrasi selama menjalani masa perkuliahan.
  8. Grup Princess Pejuang yaitu Caroline, Christovera, Ferlyn, Gisella, Grisselda, Ivanka, Jessica, Natasha, Nikita, Phoebe, Shania, Shannon, dan Stephanie selaku sahabat seperjuangan semasa perkuliahan yang telah mewarnai hari-hari penulis dan banyak menolong penulis selama berkuliah.
  9. Emily dan Imelda selaku sahabat penulis yang selalu mendengarkan cerita penulis, memberikan dukungan, dan sering mengajak penulis jalan-jalan di tengah kesibukan.
  10. Irene dan Maria selaku sahabat penulis yang selalu *keep in touch* dengan penulis sampai sekarang walaupun sudah berkuliah di tempat yang berbeda-beda.
  11. Seluruh pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya, namun telah membantu dan mendukung penulis selama masa perkuliahan maupun dalam proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tidak terlepas dari kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kesalahan ataupun kekurangan yang ada dalam skripsi ini. Penulis terbuka untuk kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, penulis berharap supaya skripsi ini dapat berguna bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Bandung, Januari 2022

Penulis,

Triselle Win



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
1.5. Kerangka Pemikiran.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .....	8
2.2. Konsep <i>Triple Bottom Line</i> .....	9
2.3. Laporan Keberlanjutan .....	10
2.3.1. Definisi Laporan Keberlanjutan .....	10
2.3.2. Manfaat dari Laporan Keberlanjutan .....	11
2.3.3. Tantangan dalam Penyusunan Laporan Keberlanjutan.....	12
2.3.4. Panduan dalam Penyusunan Laporan Keberlanjutan .....	13
2.4. <i>Global Reporting Initiative (GRI)</i> .....	16
2.4.1. Sejarah GRI .....	16
2.4.2. <i>GRI Standards</i> .....	17
2.4.3. Komponen <i>GRI Standards</i> .....	18
2.4.3.1. Pengungkapan Standar Universal .....	18
2.4.3.2. Pengungkapan Topik Spesifik .....	18
2.4.4. Prinsip-prinsip untuk Menentukan Isi Laporan Keberlanjutan .....	19
2.4.4.1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan ( <i>Stakeholder Inclusiveness</i> ) .....	19

2.4.4.2.	Konteks Keberlanjutan ( <i>Sustainability Context</i> ) .....	20
2.4.4.3.	Materialitas ( <i>Materiality</i> ) .....	21
2.4.4.4.	Kelengkapan ( <i>Completeness</i> ) .....	22
2.4.5.	Prinsip-prinsip untuk Menentukan Kualitas Laporan Keberlanjutan .....	23
2.4.5.1.	Akurasi ( <i>Accuracy</i> ) .....	23
2.4.5.2.	Keseimbangan ( <i>Balance</i> ).....	24
2.4.5.3.	Kejelasan ( <i>Clarity</i> ) .....	24
2.4.5.4.	Keterbandingan ( <i>Comparability</i> ) .....	25
2.4.5.5.	Keandalan ( <i>Reliability</i> ).....	25
2.4.5.6.	Ketepatan waktu ( <i>Timeliness</i> ).....	26
2.5.	<i>Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT)</i> .....	26
2.5.1.	Sejarah <i>Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT)</i> .....	26
2.5.2.	Kriteria <i>Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT)</i> .....	28
2.5.3.	<i>Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2020</i> .....	30
<b>BAB 3.</b>	<b>METODE DAN OBJEK PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
3.1.	Metode Penelitian .....	31
3.1.1.	Variabel Penelitian.....	31
3.1.2.	Sumber Data .....	31
3.1.3.	Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.1.4.	Langkah-Langkah Penelitian.....	32
3.1.5.	Ruang Lingkup Penelitian.....	33
3.1.6.	Penilaian Pengungkapan Indikator .....	34
3.2.	Objek Penelitian.....	34
3.2.1.	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk .....	35
3.2.2.	PT Indonesia Power .....	35
3.2.3.	PT Perusahaan Gas Negara Tbk .....	36
3.2.4.	PT Pupuk Indonesia (Persero).....	36
3.2.5.	PT Pupuk Kalimantan Timur .....	37
<b>BAB 4.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>38</b>

4.1.	Gambaran Kinerja Keberlanjutan Perusahaan Pemenang <i>Asia Sustainability Reporting Rating Peringkat Platinum</i> Tahun 2020 .....	38
4.1.1.	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk .....	38
4.1.1.1.	Aspek Ekonomi.....	40
4.1.1.2.	Aspek Lingkungan .....	41
4.1.1.3.	Aspek Sosial .....	42
4.1.2.	PT Indonesia Power .....	44
4.1.2.1.	Aspek Ekonomi.....	46
4.1.2.2.	Aspek Lingkungan .....	47
4.1.2.3.	Aspek Sosial .....	50
4.1.3.	PT Perusahaan Gas Negara Tbk .....	52
4.1.3.1.	Aspek Ekonomi.....	54
4.1.3.2.	Aspek Lingkungan .....	55
4.1.3.3.	Aspek Sosial .....	57
4.1.4.	PT Pupuk Indonesia (Persero).....	59
4.1.4.1.	Aspek Ekonomi.....	61
4.1.4.2.	Aspek Lingkungan .....	62
4.1.4.3.	Aspek Sosial .....	63
4.1.5.	PT Pupuk Kalimantan Timur .....	66
4.1.5.1.	Aspek Ekonomi.....	68
4.1.5.2.	Aspek Lingkungan .....	69
4.1.5.3.	Aspek Sosial .....	71
4.2.	Analisis Kesesuaian Prinsip Isi pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Pemenang <i>Asia Sustainability Reporting Rating</i> <i>Peringkat Platinum</i> Tahun 2020 Berdasarkan <i>GRI Standards</i> .....	74
4.2.1.	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk .....	74
4.2.1.1.	Inklusivitas Pemangku Kepentingan ( <i>Stakeholder Inclusiveness</i> ) .....	74
4.2.1.2.	Konteks Keberlanjutan ( <i>Sustainability Context</i> ) .....	76
4.2.1.3.	Materialitas ( <i>Materiality</i> ) .....	77
4.2.1.4.	Kelengkapan ( <i>Completeness</i> ) .....	80

4.2.2.	PT Indonesia Power .....	81
4.2.2.1.	Inklusivitas Pemangku Kepentingan ( <i>Stakeholder Inclusiveness</i> ) .....	81
4.2.2.2.	Konteks Keberlanjutan ( <i>Sustainability Context</i> ) .....	83
4.2.2.3.	Materialitas ( <i>Materiality</i> ) .....	85
4.2.2.4.	Kelengkapan ( <i>Completeness</i> ) .....	87
4.2.3.	PT Perusahaan Gas Negara Tbk .....	89
4.2.3.1.	Inklusivitas Pemangku Kepentingan ( <i>Stakeholder Inclusiveness</i> ) .....	89
4.2.3.2.	Konteks Keberlanjutan ( <i>Sustainability Context</i> ) .....	91
4.2.3.3.	Materialitas ( <i>Materiality</i> ) .....	92
4.2.3.4.	Kelengkapan ( <i>Completeness</i> ) .....	95
4.2.4.	PT Pupuk Indonesia (Persero).....	96
4.2.4.1.	Inklusivitas Pemangku Kepentingan ( <i>Stakeholder Inclusiveness</i> ) .....	96
4.2.4.2.	Konteks Keberlanjutan ( <i>Sustainability Context</i> ) .....	98
4.2.4.3.	Materialitas ( <i>Materiality</i> ) .....	99
4.2.4.4.	Kelengkapan ( <i>Completeness</i> ) .....	102
4.2.5.	PT Pupuk Kalimantan Timur .....	103
4.2.5.1.	Inklusivitas Pemangku Kepentingan ( <i>Stakeholder Inclusiveness</i> ) .....	103
4.2.5.2.	Konteks Keberlanjutan ( <i>Sustainability Context</i> ) ....	105
4.2.5.3.	Materialitas ( <i>Materiality</i> ) .....	107
4.2.5.4.	Kelengkapan ( <i>Completeness</i> ) .....	110
4.3.	Analisis Kesesuaian Prinsip Kualitas pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Pemenang <i>Asia Sustainability Reporting Rating</i> Peringkat <i>Platinum</i> Tahun 2020 Berdasarkan <i>GRI Standards</i> .....	111
4.3.1.	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk .....	111
4.3.1.1.	Akurasi ( <i>Accuracy</i> ) .....	112
4.3.1.2.	Keseimbangan ( <i>Balance</i> ).....	113
4.3.1.3.	Kejelasan ( <i>Clarity</i> ).....	115
4.3.1.4.	Keterbandingan ( <i>Comparability</i> ) .....	116

4.3.1.5.	Keandalan ( <i>Reliability</i> ).....	117
4.3.1.6.	Ketepatan Waktu ( <i>Timeliness</i> ).....	118
4.3.2.	PT Indonesia Power .....	119
4.3.2.1.	Akurasi ( <i>Accuracy</i> ) .....	119
4.3.2.2.	Keseimbangan ( <i>Balance</i> ).....	121
4.3.2.3.	Kejelasan ( <i>Clarity</i> ) .....	122
4.3.2.4.	Keterbandingan ( <i>Comparability</i> ) .....	124
4.3.2.5.	Keandalan ( <i>Reliability</i> ).....	126
4.3.2.6.	Ketepatan Waktu ( <i>Timeliness</i> ).....	127
4.3.3.	PT Perusahaan Gas Negara Tbk .....	128
4.3.3.1.	Akurasi ( <i>Accuracy</i> ) .....	128
4.3.3.2.	Keseimbangan ( <i>Balance</i> ).....	130
4.3.3.3.	Kejelasan ( <i>Clarity</i> ) .....	131
4.3.3.4.	Keterbandingan ( <i>Comparability</i> ) .....	132
4.3.3.5.	Keandalan ( <i>Reliability</i> ).....	134
4.3.3.6.	Ketepatan Waktu ( <i>Timeliness</i> ).....	135
4.3.4.	PT Pupuk Indonesia (Persero).....	136
4.3.4.1.	Akurasi ( <i>Accuracy</i> ) .....	136
4.3.4.2.	Keseimbangan ( <i>Balance</i> ).....	137
4.3.4.3.	Kejelasan ( <i>Clarity</i> ) .....	139
4.3.4.4.	Keterbandingan ( <i>Comparability</i> ) .....	140
4.3.4.5.	Keandalan ( <i>Reliability</i> ).....	141
4.3.4.6.	Ketepatan Waktu ( <i>Timeliness</i> ).....	143
4.3.5.	PT Pupuk Kalimantan Timur .....	143
4.3.5.1.	Akurasi ( <i>Accuracy</i> ) .....	144
4.3.5.2.	Keseimbangan ( <i>Balance</i> ).....	145
4.3.5.3.	Kejelasan ( <i>Clarity</i> ) .....	146
4.3.5.4.	Keterbandingan ( <i>Comparability</i> ) .....	148
4.3.5.5.	Keandalan ( <i>Reliability</i> ).....	149
4.3.5.6.	Ketepatan Waktu ( <i>Timeliness</i> ).....	150
4.4.	Perbandingan Kesesuaian Prinsip Isi dan Kualitas pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Pemenang <i>Asia Sustainability</i>	

<i>Reporting Rating Peringkat Platinum Tahun 2020 Berdasarkan GRI Standards</i> .....	151
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	156
5.1. Kesimpulan .....	156
5.2. Saran.....	158
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Daftar Perusahaan yang Diteliti .....	34
Tabel 4.1. Skor Prinsip <i>Stakeholder Inclusiveness</i> - PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.....	75
Tabel 4.2. Skor Prinsip <i>Sustainability Context</i> - PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.....	77
Tabel 4.3. Skor Prinsip <i>Materiality</i> - PT Austindo Nusantara Jaya Tbk .....	79
Tabel 4.4. Skor Prinsip <i>Completeness</i> - PT Austindo Nusantara Jaya Tbk .....	81
Tabel 4.5. Skor Prinsip <i>Stakeholder Inclusiveness</i> - PT Indonesia Power.....	83
Tabel 4.6. Skor Prinsip <i>Sustainability Context</i> - PT Indonesia Power .....	84
Tabel 4.7. Skor Prinsip <i>Materiality</i> - PT Indonesia Power .....	87
Tabel 4.8. Skor Prinsip <i>Completeness</i> - PT Indonesia Power .....	89
Tabel 4.9. Skor Prinsip <i>Stakeholder Inclusiveness</i> - PT Perusahaan Gas Negara Tbk.....	90
Tabel 4.10. Skor Prinsip <i>Sustainability Context</i> - PT Perusahaan Gas Negara Tbk.....	92
Tabel 4.11. Skor Prinsip <i>Materiality</i> - PT Perusahaan Gas Negara Tbk .....	94
Tabel 4.12. Skor Prinsip <i>Completeness</i> - PT Perusahaan Gas Negara Tbk .....	96
Tabel 4.13. Skor Prinsip <i>Stakeholder Inclusiveness</i> - PT Pupuk Indonesia (Persero).....	97
Tabel 4.14. Skor Prinsip <i>Sustainability Context</i> - PT Pupuk Indonesia (Persero) .....	99
Tabel 4.15. Skor Prinsip <i>Materiality</i> - PT Pupuk Indonesia (Persero) .....	101
Tabel 4.16. Skor Prinsip <i>Completeness</i> - PT Pupuk Indonesia (Persero).....	103
Tabel 4.17. Skor Prinsip <i>Stakeholder Inclusiveness</i> - PT Pupuk Kalimantan Timur .....	105
Tabel 4.18. Skor Prinsip <i>Sustainability Context</i> - PT Pupuk Kalimantan Timur .....	107
Tabel 4.19. Skor Prinsip <i>Materiality</i> - PT Pupuk Kalimantan Timur .....	109
Tabel 4.20. Skor Prinsip <i>Completeness</i> - PT Pupuk Kalimantan Timur .....	111
Tabel 4.21. Skor Prinsip <i>Accuracy</i> - PT Austindo Nusantara Jaya Tbk .....	113
Tabel 4.22. Skor Prinsip <i>Balance</i> - PT Austindo Nusantara Jaya Tbk .....	114
Tabel 4.23. Skor Prinsip <i>Clarity</i> - PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.....	116

Tabel 4.24. Skor Prinsip <i>Comparability</i> - PT Austindo Nusantara Jaya Tbk .....	117
Tabel 4.25. Skor Prinsip <i>Reliability</i> - PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.....	118
Tabel 4.26. Skor Prinsip <i>Timeliness</i> - PT Austindo Nusantara Jaya Tbk .....	119
Tabel 4.27. Skor Prinsip <i>Accuracy</i> - PT Indonesia Power.....	121
Tabel 4.28. Skor Prinsip <i>Balance</i> - PT Indonesia Power.....	122
Tabel 4.29. Skor Prinsip <i>Clarity</i> - PT Indonesia Power .....	124
Tabel 4.30. Skor Prinsip <i>Comparability</i> - PT Indonesia Power.....	125
Tabel 4.31. Skor Prinsip <i>Reliability</i> - PT Indonesia Power .....	127
Tabel 4.32. Skor Prinsip <i>Timeliness</i> - PT Indonesia Power.....	128
Tabel 4.33. Skor Prinsip <i>Accuracy</i> - PT Perusahaan Gas Negara Tbk .....	129
Tabel 4.34. Skor Prinsip <i>Balance</i> - PT Perusahaan Gas Negara Tbk.....	131
Tabel 4.35. Skor Prinsip <i>Clarity</i> - PT Perusahaan Gas Negara Tbk.....	132
Tabel 4.36. Skor Prinsip <i>Comparability</i> - PT Perusahaan Gas Negara Tbk .....	134
Tabel 4.37. Skor Prinsip <i>Reliability</i> - PT Perusahaan Gas Negara Tbk .....	135
Tabel 4.38. Skor Prinsip <i>Timeliness</i> - PT Perusahaan Gas Negara Tbk .....	136
Tabel 4.39. Skor Prinsip <i>Accuracy</i> - PT Pupuk Indonesia (Persero).....	137
Tabel 4.40. Skor Prinsip <i>Balance</i> - PT Pupuk Indonesia (Persero).....	138
Tabel 4.41. Skor Prinsip <i>Clarity</i> - PT Pupuk Indonesia (Persero) .....	140
Tabel 4.42. Skor Prinsip <i>Comparability</i> - PT Pupuk Indonesia (Persero).....	141
Tabel 4.43. Skor Prinsip <i>Reliability</i> - PT Pupuk Indonesia (Persero) .....	142
Tabel 4.44. Skor Prinsip <i>Timeliness</i> - PT Pupuk Indonesia (Persero).....	143
Tabel 4.45. Skor Prinsip <i>Accuracy</i> - PT Pupuk Kalimantan Timur .....	145
Tabel 4.46. Skor Prinsip <i>Balance</i> - PT Pupuk Kalimantan Timur .....	146
Tabel 4.47. Skor Prinsip <i>Clarity</i> - PT Pupuk Kalimantan Timur .....	147
Tabel 4.48. Skor Prinsip <i>Comparability</i> - PT Pupuk Kalimantan Timur .....	149
Tabel 4.49. Skor Prinsip <i>Reliability</i> - PT Pupuk Kalimantan Timur .....	150
Tabel 4.50. Skor Prinsip <i>Timeliness</i> - PT Pupuk Kalimantan Timur .....	151
Tabel 4.51. Rekapitulasi Kesesuaian Prinsip Isi pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Pemenang <i>Asia Sustainability Reporting Rating</i> Peringkat <i>Platinum</i> Tahun 2020 Berdasarkan <i>GRI Standards</i> .....	151
Tabel 4.52. Rekapitulasi Kesesuaian Prinsip Kualitas pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Pemenang <i>Asia Sustainability</i>	



	<i>Reporting Rating Peringkat Platinum Tahun 2020 Berdasarkan GRI Standards</i> .....	153
Tabel 4.53. Rekapitulasi Kesesuaian Prinsip Isi dan Kualitas pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Pemenang <i>Asia Sustainability Reporting Rating Peringkat Platinum Tahun 2020 Berdasarkan GRI Standards</i> .....		154

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kriteria <i>Asia Sustainability Reporting Rating</i> (ASRRAT) 2020 .....	28
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Penilaian Isi Laporan Keberlanjutan 2019 – PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
- Lampiran 2. Penilaian Isi Laporan Keberlanjutan 2019 – PT Indonesia Power
- Lampiran 3. Penilaian Isi Laporan Keberlanjutan 2019 – PT Perusahaan Gas Negara Tbk
- Lampiran 4. Penilaian Isi Laporan Keberlanjutan 2019 – PT Pupuk Indonesia (Persero)
- Lampiran 5. Penilaian Isi Laporan Keberlanjutan 2019 – PT Pupuk Kalimantan Timur
- Lampiran 6. Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan 2019 – PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
- Lampiran 7. Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan 2019 – PT Indonesia Power
- Lampiran 8. Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan 2019 – PT Perusahaan Gas Negara Tbk
- Lampiran 9. Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan 2019 – PT Pupuk Indonesia (Persero)
- Lampiran 10. Penilaian Kualitas Laporan Keberlanjutan 2019 – PT Pupuk Kalimantan Timur

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Seiring perkembangan zaman, perusahaan dituntut untuk mampu memperhatikan keberlanjutan dan tidak hanya berfokus untuk mencari keuntungan saja. Keberlanjutan suatu perusahaan sangat penting untuk kesuksesan jangka panjang dari perusahaan itu sendiri dan untuk memastikan dapat memberikan nilai bagi seluruh masyarakat (United Nations Global Compact, 2014). Isu keberlanjutan menjadi perhatian banyak pihak karena seringkali perusahaan melakukan praktik bisnis yang kurang bertanggung jawab, sehingga menimbulkan dampak yang merugikan bagi kehidupan masyarakat. Sebagai contoh, terjadi tumpahan minyak dari salah satu perusahaan pertambangan yang mencemari lingkungan perumahan sekitar, matinya tanaman dan biota laut, dan berpotensi menimbulkan abrasi (Florentin, 2019). Apabila hal tersebut berlangsung secara terus menerus, maka dikhawatirkan dapat mengancam keberlanjutan lingkungan bahkan kelangsungan hidup manusia. Oleh karena itu, perusahaan dituntut supaya dapat melakukan upaya mitigasi dari dampak negatif yang ditimbulkan, agar dapat menjaga keberlanjutan dan kelangsungan operasional perusahaan.

Untuk tetap menjaga keberlanjutan perusahaan, maka dapat dilakukan melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dalam CSR, tanggung jawab perusahaan dapat dilihat dari konsep *Triple Bottom Line* yang pertama kali diperkenalkan oleh Elkington. Konsep *Triple Bottom Line* tersebut terdiri dari 3P, yaitu *profit*, *people*, dan *planet*. Menurut Elkington, agar suatu perusahaan dapat bertumbuh secara berkelanjutan, maka harus memperhatikan kinerja lingkungan dan kinerja sosial juga, bukan hanya memperhatikan kinerja ekonomi saja (Elkington, 1997).

Kewajiban perusahaan tidak berhenti pada pelaksanaannya saja, namun tanggung jawab yang telah dijalankan oleh perusahaan tersebut harus diinformasikan kepada para pemangku kepentingan. Penerapan kinerja keberlanjutan tersebut akan diungkapkan pada laporan keberlanjutan. Laporan keberlanjutan merupakan sebuah laporan yang menginformasikan tentang kinerja terkait aspek ekonomi, lingkungan,

dan sosial yang dilaksanakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Laporan keberlanjutan tersebut menjadi suatu bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap para pemangku kepentingan.

Saat ini, tren pelaporan keberlanjutan menjadi semakin meningkat dalam berbagai industri. Melalui penyusunan laporan keberlanjutan, perusahaan dapat membentuk kepercayaan publik. Berdasarkan hasil survei GlobeScan dan *Global Reporting Initiative* (GRI) terhadap 27.000 orang dari 27 negara pada tahun 2020, Indonesia meraih peringkat pertama dengan tingkat kepercayaan publik sebesar 81% terhadap pelaporan keberlanjutan (GlobeScan, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan di Indonesia telah mempublikasikan laporan keberlanjutan secara transparan dan sesuai dengan standar. Survei yang diselenggarakan oleh GlobeScan dan GRI memiliki tujuan untuk melihat apakah publik setuju bahwa melalui laporan keberlanjutan, suatu perusahaan telah mengkomunikasikan kinerja keberlanjutannya secara jujur.

Terdapat berbagai panduan yang dapat dipakai oleh perusahaan dalam menyusun laporan keberlanjutan. Namun di Indonesia, sebagian besar perusahaan menggunakan panduan *GRI Standards* untuk penyusunan laporan keberlanjutan. Berdasarkan hasil survei KPMG, *GRI Standards* merupakan standar global yang digunakan dalam pelaporan keberlanjutan dan paling sering dipakai oleh perusahaan (KPMG, 2020). GRI bertujuan untuk menciptakan satu standar yang sama bagi perusahaan dan para pemangku kepentingan, sehingga dampak operasional terkait aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan dapat dengan mudah dikomunikasikan serta dimengerti oleh semua orang yang berkepentingan. Standar yang disusun oleh GRI tersebut dikenal sebagai *GRI Standards* (Global Reporting Initiative, 2016). Perusahaan diharapkan dapat menyusun laporan keberlanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip pelaporan untuk menentukan isi dan kualitas dalam *GRI Standards*.

Sebagai bentuk pengakuan dan apresiasi bagi perusahaan yang telah menyusun dan mempublikasikan laporan keberlanjutan, setiap tahunnya *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR) menyelenggarakan *Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRRAT). *Asia Sustainability Reporting Rating* merupakan kegiatan penganugerahan penghargaan bagi perusahaan yang berhasil membuat

laporan keberlanjutan dengan baik sesuai dengan panduan *GRI Standards*. Dalam menilai laporan keberlanjutan, NCSR menggunakan sistem pemeringkatan yang dibedakan menjadi 4 tingkatan, yaitu *Platinum*, *Gold*, *Silver*, dan *Bronze* (National Center for Sustainability Reporting, 2020). Perusahaan yang menjadi peserta dalam *Asia Sustainability Reporting Rating* berasal dari berbagai negara, seperti Indonesia, Malaysia, *Singapore*, *Philippines*, dan Bangladesh.

*Asia Sustainability Reporting Rating* telah menjadi salah satu penganugerahan penghargaan internasional yang paling bergengsi untuk pelaporan keberlanjutan perusahaan. Dengan mengikuti kegiatan penganugerahan penghargaan *Asia Sustainability Reporting Rating*, perusahaan memiliki kesempatan untuk mendapatkan pengakuan terkait kinerja keberlanjutannya, sehingga dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata publik. Melalui kegiatan penganugerahan penghargaan *Asia Sustainability Reporting Rating* juga, perusahaan didorong untuk meningkatkan komitmennya agar terus berkontribusi terhadap lingkungan maupun masyarakat serta melakukan peningkatan baik dalam kuantitas maupun kualitas pelaporan keberlanjutan. Pemenang *Asia Sustainability Reporting Rating* peringkat *Platinum* merupakan perusahaan yang berhasil menyusun laporan keberlanjutan dengan lebih baik dibandingkan perusahaan-perusahaan lainnya dalam kegiatan penganugerahan penghargaan *Asia Sustainability Reporting Rating*. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini berfokus untuk menganalisis kesesuaian prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan, yaitu prinsip isi dan kualitas pada perusahaan pemenang *Asia Sustainability Reporting Rating* peringkat *Platinum* tahun 2020.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan beberapa masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaporan keberlanjutan perusahaan pemenang *Asia Sustainability Reporting Rating* peringkat *Platinum* tahun 2020?
2. Bagaimana penilaian isi dari laporan keberlanjutan perusahaan pemenang *Asia Sustainability Reporting Rating* peringkat *Platinum* tahun 2020 berdasarkan *GRI Standards*?

3. Bagaimana penilaian kualitas dari laporan keberlanjutan perusahaan pemenang *Asia Sustainability Reporting Rating* peringkat *Platinum* tahun 2020 berdasarkan *GRI Standards*?
4. Bagaimana perbandingan prinsip isi dan kualitas dari laporan keberlanjutan perusahaan pemenang *Asia Sustainability Reporting Rating* peringkat *Platinum* tahun 2020 berdasarkan *GRI Standards*?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran dari pelaporan keberlanjutan perusahaan pemenang *Asia Sustainability Reporting Rating* peringkat *Platinum* tahun 2020.
2. Menganalisis kesesuaian prinsip isi pada laporan keberlanjutan perusahaan pemenang *Asia Sustainability Reporting Rating* peringkat *Platinum* tahun 2020 berdasarkan *GRI Standards*.
3. Menganalisis kesesuaian prinsip kualitas pada laporan keberlanjutan perusahaan pemenang *Asia Sustainability Reporting Rating* peringkat *Platinum* tahun 2020 berdasarkan *GRI Standards*.
4. Mengetahui perbandingan kesesuaian prinsip isi dan kualitas pada laporan keberlanjutan perusahaan pemenang *Asia Sustainability Reporting Rating* peringkat *Platinum* tahun 2020 berdasarkan *GRI Standards*.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi perusahaan pemenang *Asia Sustainability Reporting Rating* peringkat *Platinum* tahun 2020 untuk menilai isi dan kualitas dari laporan keberlanjutan yang telah dibuat oleh perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu perusahaan lain untuk memahami cara pembuatan laporan keberlanjutan yang baik sesuai dengan panduan *GRI Standards*.

## 2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan penulis terkait Akuntansi Keberlanjutan dan menjadi sarana bagi penulis untuk memakai ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong penulis untuk lebih mengedepankan keberlanjutan dalam kehidupan sehari-hari.

## 3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca berkaitan dengan prinsip isi dan kualitas laporan keberlanjutan perusahaan pemenang *Asia Sustainability Reporting Rating* peringkat *Platinum* tahun 2020. Penelitian ini juga diharapkan dapat lebih menyadarkan pembaca mengenai pentingnya keberlanjutan.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian sejenis di masa mendatang.

### **1.5 Kerangka Pemikiran**

Salah satu tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba untuk kepentingan manajemen dan pemegang saham, sehingga seringkali perusahaan hanya berfokus untuk mencari keuntungan yang sebesar-besarnya tanpa memedulikan dampak yang akan terjadi karena aktivitas operasional perusahaan. Praktik bisnis yang kurang bertanggung jawab tersebut dapat menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan. Dikarenakan cukup banyak perusahaan yang menimbulkan dampak yang merugikan, maka kesadaran masyarakat untuk mengawasi kegiatan bisnis yang ada menjadi meningkat.

Tekanan dari berbagai pihak tersebut memaksa perusahaan untuk lebih memperhatikan dampak dari aktivitas operasionalnya bagi para pemangku kepentingan. Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan dituntut untuk mampu memperhatikan pembangunan berkelanjutan. Perusahaan yang memperhatikan pembangunan berkelanjutan dapat memiliki nilai tambah dan meningkatkan citra perusahaan di mata para pemangku kepentingan.



Dalam pembangunan berkelanjutan, perusahaan bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan yang lebih bermanfaat dalam aspek lingkungan dan aspek sosial (Barung et al., 2018). Hal tersebut sejalan dengan konsep *Triple Bottom Line* yang terdiri dari 3P, yaitu *profit*, *people*, dan *planet*. Konsep *Triple Bottom Line* ini menjelaskan bahwa perusahaan tidak boleh semata-mata hanya memperhatikan kinerja ekonomi saja, namun perusahaan juga perlu untuk memperhatikan kinerja lingkungan dan kinerja sosial (Elkington, 1997). Tanggung jawab yang telah dilaksanakan oleh perusahaan tersebut akan diungkapkan dalam laporan keberlanjutan. Laporan keberlanjutan merupakan sebuah laporan yang memuat mengenai kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Perusahaan melakukan penyusunan laporan keberlanjutan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap para pemangku kepentingan.

Dalam penyusunan laporan keberlanjutan, terdapat beragam panduan yang dapat dipergunakan oleh perusahaan. Namun, sebagian besar perusahaan di Indonesia menggunakan pedoman GRI *Standards* dalam pelaporan keberlanjutannya. Dalam GRI *Standards*, prinsip pelaporan keberlanjutan dibedakan menjadi dua, yaitu prinsip-prinsip pelaporan untuk menentukan isi laporan dan prinsip-prinsip pelaporan untuk menentukan kualitas laporan. Prinsip-prinsip pelaporan untuk menentukan isi laporan dibedakan menjadi empat aspek, yaitu inklusivitas pemangku kepentingan (*stakeholder inclusiveness*), konteks keberlanjutan (*sustainability context*), materialitas (*materiality*), dan kelengkapan (*completeness*). Sementara itu, prinsip-prinsip pelaporan untuk menentukan kualitas laporan dibedakan menjadi enam aspek, yaitu akurasi (*accuracy*), keseimbangan (*balance*), kejelasan (*clarity*), keterbandingan (*comparability*), keandalan (*reliability*), dan ketepatan waktu (*timeliness*) (Global Reporting Initiative, 2016).

Dengan adanya prinsip-prinsip pelaporan untuk menentukan isi, maka dapat membantu perusahaan untuk memutuskan informasi apa saja yang disajikan dalam laporan keberlanjutannya. Hal tersebut melibatkan pertimbangan mengenai kegiatan, dampak, dan harapan substantif. Sementara itu, dengan adanya prinsip-prinsip pelaporan untuk menentukan kualitas, maka dapat membantu para pemangku kepentingan untuk menilai perusahaan secara valid dan masuk akal, serta dapat membantu pengambilan keputusan (Global Reporting Initiative, 2016).

Sebagai bentuk pengakuan dan apresiasi bagi perusahaan yang sudah menyusun laporan keberlanjutan, setiap tahunnya *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR) menyelenggarakan kegiatan penganugerahan penghargaan *Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRRAT) sejak tahun 2005. Perusahaan-perusahaan yang mengikuti ASRRAT berasal dari berbagai industri yang berbeda dari berbagai negara di Asia. ASRRAT berfokus terhadap penilaian transparansi dan kepatuhan pelaporan yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan panduan pelaporan keberlanjutan *GRI Standards* yang dikembangkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) (National Center for Sustainability Reporting, 2021).

Sejak tahun 2005 sampai dengan tahun 2017, kegiatan penganugerahan penghargaan ini dikenal dengan nama *Sustainability Reporting Awards* (SRA). Sejak tahun 2018, NCSR mengganti nama kegiatan penganugerahan penghargaan tersebut menjadi *Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRRAT). Selain itu, sejak tahun 2018 juga NCSR melakukan perubahan pada sistem penilaian. Dahulu NCSR menggunakan sistem penghargaan (*award*), namun sejak tahun 2018 sistem tersebut berubah menjadi pemeringkatan (*rating*). Sistem pemeringkatan oleh NCSR ini dibedakan menjadi 4 tingkatan, yaitu *Platinum*, *Gold*, *Silver*, dan *Bronze* (National Center for Sustainability Reporting, 2020). *Platinum* merupakan peringkat penghargaan yang tertinggi, sedangkan *Bronze* merupakan peringkat penghargaan yang terendah.

Pada tahun 2020, NCSR menyelenggarakan kegiatan penganugerahan penghargaan ASRRAT secara *semi online*, di mana sebagian penyerahan trofi diselenggarakan secara *offline* di Jakarta, namun kegiatan penganugerahan penghargaan tersebut dapat ditonton secara *online* (Suhartadi, 2020). Terdapat 5 perusahaan yang menjadi pemenang ASRRAT peringkat *Platinum* tahun 2020, yaitu PT Austindo Nusantara Jaya Tbk, PT Indonesia Power, PT Perusahaan Gas Negara Tbk, PT Pupuk Indonesia (Persero), dan PT Pupuk Kalimantan Timur (National Center for Sustainability Reporting, 2021). Kelima perusahaan pemenang ASRRAT peringkat *Platinum* tahun 2020 tersebut merupakan perusahaan yang mempunyai isi dan kualitas laporan keberlanjutan terbaik dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lainnya.

